

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DATA, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura**

Seperti yang kita ketahui untuk memperluas pengetahuan masyarakat tentang Pasar Modal atau Pasar Modal Syariah, Bursa Efek Indonesia memberikan sarana pengetahuan salah satunya sarana Galeri Investasi yang bekerjasama dengan perusahaan Skuritas untuk mendukung pengembangan pengetahuan mengenai Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah. Menggunakan konsep 3 in 1 yaitu kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dengan Perusahaan Skuritas dan juga Akademisi, oleh sebab itu dengan adanya Galeri Investasi berguna untuk pengembangan pengetahuan masyarakat terhadap Pasar Modal terutama mahasiswa itu sendiri sebagai kaum milenial berprestasi.

Dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang Pasar Modal, perlu adanya kurikulum pendidikan di IAIN Madura guna mendukung pengetahuan mahasiswanya terhadap Pasar Modal. Bukan hanya pada jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam saja nantinya, akan tetapi semua jurusan ada kurikulum tersebut agar mereka mahasiswa yang lain mempunyai wawasan atau pedoman nanti setelah mereka lulus dari Akademisi.

Sebagai perguruan tinggi yang kompeten dalam bidang keilmuan berbasis syariah, IAIN Madura terus berupaya dalam menyiapkan sarana dan prasarana yang salah satunya dengan mendirikan Laboratorium Pasar Modal setelah sebelumnya sudah mendirikan Laboratorium Bank Mini Syariah. Kedua laboratorium tersebut untuk mendukung media

pengembangan mahasiswa atau masyarakat luar dalam mengembangkan pengetahuan keilmuan mengenai Ekonomi Syariah.

Diresmikan pada tanggal 22 agustus 2014 dengan nama Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan yang bekerja sama dengan perusahaan Mandiri Scuritas. Namun pada tanggal 06 November 2017 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan kenbali di resmikan kembali dan bekerja sana dengan Phintraco Skuritas karena kontrak yang sebelumnya sudah habis dan tidak di perpanjang lagi dengan alasan cara yang lebih baik untuk komplek dan biaya *fee* ternyata lebih baik. Dengan beralih status dari STAIN Pamekasan menjadi IAIN Madura maka Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STAIN Pamekasan menjadi Galeri Investai Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura.<sup>1</sup>

Didirikannya laboratorium Pasar Modal merupakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai unit penunjang pada Jurusan Syariah dan Ekonomi dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.

Bidang pendidikan dan pengajaran, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan upaya mengimplementasikan *system one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi dan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa melalui penyediaan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham sehingga dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori dan prakteknya.<sup>2</sup>

Terbentuknya Galeri Investasi bukan hanya berdiri tanpa pondasi, namun dengan pondasi visi misi yang begitu kuat untuk mendorong perkembangan SDM yang lebih maksimal. Visi Misi yang ingin dituju dengan pendirian Galeri Bursa Efek Indonesia

---

1 Ahmad Tumyati, *Implemetasi Investasi Pasar Modal Syariah Galeri Bursa Efek Indonesia Bursa Efek Indonesia IAIN Madura dalam Perspektif Ekonomi Syariah*,(Skripsi:IAIN Madura,2019), hal. 40

2 Fitri Nur Fadilah, *pengaruh Psikologi Trading Terhadap Expected retrun Percetion Pasar Modal di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) STAIN Pamekasan*,(Skripsi:STAIN Pamekasan, 2017), hlm. 47

adalah “Menjadi bagian terintegrasikan dari pusat pengembangan dan penetapan disiplin ilmu dibidang ekonomi dan memberi bekal dosen, mahasiswa, dan masyarakat dengan pengetahuan yang komprehensif di bidang Pasar Modal’ yang terinterpretasikan dalam paparan misi sebagai berikut:

- a. Mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang sehat dan berbudaya di lingkungan STAIN Pamekasan.
- b. Mendorong peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran berbasis terapan dibidang pasar modal.
- c. Mendorong peningkatan mutu lulusan yang berkompeten dibidang ekonomi dan perbankan syariah.
- d. Mengoptimalkan peran perguruan tinggi dalam berkontribusi program edukasi masyarakat mengenai pasar modal.

Dengan adanya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Madura dapat memberikan kontribusi yang begitu menguntungkan bagi akademisi dan juga tentunya menjadi lading ilmu pengetahuan yang baru mengenai dunia Investasi. Tidak hanya menjadi pelengkap iconic dari instansi akan tetapi dipergunakan untuk semua mahasiswa ataupun masyarakat umum dan sebagainya sehingga mereka tidak buta terhadap perkembangan zaman di era seperti sekarang.

## **2. Profil Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura**

Setiap instansi perguruan tinggi didalamnya pasti terdapat berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang mendukung perkembangan mahasiswanya. Untuk mengasah kemampuannya dalam segala bidang seperti halnya didalam bidanh kebugaran tubuh yaitu UKM olahraga, mengasah kemampuan dalam bidang keagamaan yaitu UKM IQDA, atau

ingin mengasah kemampuan dalam kepenulisan bisa di LPM, dan masih banyak UKM yang lain di setiap perguruan tinggi. Seorang mahasiswa pernah mengatakan bahwasanya kuliah saja itu tidak cukup untuk mengasah kemampuan kalian, akan tetapi asahan paling terbesar yang kalian dapat adalah dengan berorganisasi di kampus kalian. Sama halnya dengan Kelompok Studi Pasar Modal juga merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang ada di kampus IAIN Madura guna mendukung ataupun mengasah kemampuan mahasiswa secara menyeluruh untuk mengenal pasar modal.

Kelompok Studi Pasar Modal adalah apresiasi mahasiswa untuk mendukung perkembangan atau pengenalan investasi di pasar modal kepada masyarakat. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan perguruan tinggi tertentu guna menyebarluaskan pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi untuk keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kerja sama antara 3 pihak tertentu yaitu, perusahaan skuritas, Bursa Efek Indonesia, dan juga Instansi mengharapkan terjadinya perkembangan yang signifikan terhadap pengetahuan yang diberikan. Oleh sebab itu instansi memiliki Galeri Investasi yang merupakan salah satu pusat informasi mengenai Pasar Modal. Tidak hanya galeri saja akan tetapi galeri masih memiliki Kelompok Studi Pasar Modal guna mendukung perluasan pemahaman terhadap fungsi dari galeri Investasi.

### **3. Sejarah Perkembangan Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura**

Penyebar luasan mengenai informasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam masyarakat, fungsi dan peran terhadap perekonomian Indonesia. Fitur-fitur yang telah dilakukan secara terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berinvestasi mulai dari sekarang. Pengetahuan itu tak terkecuali di dapat di perguruan tinggi. Sebagai pusat informasi di

bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademisi maupun bagi masyarakat umum.

Berdirinya Kelompok Studi Pasar Modal memberikan wadah bagi siapapun yang ingin mengetahui masalah informasi tentang Pasar Modal. Kelompok Studi Pasar modal Institut Agama Islam Madura berdiri di bawah naungan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Institut Agama Islam Negeri Madura sebagai penyalur informasi yang ada di Galeri Investasi. Bukan hanya itu didalamnya juga mempelajari tentang bagaimana berinvestasi yang baik dan juga menganalisis yang baik. Ada sejak 2 tahun yang silam dengan didukung kesadaran sebagian mahasiswa untuk memasarkan pasar modal dikalangan mahasiswa menjadikan kelompok Studi Pasar Modal sebagai salah satu pusat informasi mengenai bagaimana cara berinvestasi di pasar modal. Kelompok Studi Pasar modal merupakan organisasi berada langsung di bawah naungan Galeri Investasi IAIN Madura. Di prakarsai oleh mahasiswa jurusan EBIS (saat ini menjadi Fakultas EBIS), KSPM berdiri pada tanggal 21 Oktober 2017. Yang melatar belakangi berdirinya KSPM adalah pada tahun 2017 tepatnya dibulan Agustus ada salah satu mahasiswa yang diberi kesempatan hadir diacara hari jadi BEI yang ke-40, disitu dikenalkan yang namanya KSPM kepada peserta acara tersebut dan juga karena minimnya pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal. Adanya tujuan awal didirikan KSPM adalah fokus terhadap edukasi tentang pasar modal dikalangan mahasiswa. Perkembangan KSPM sendiri tidak dari perkembangan industri pasar modal di Indonesia.

Kelompok Studi Pasar Modal adalah organisasi kemahasiswaan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam di IAIN Madura yang berperan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa tentang pasar modal. Dalam organisasi ini tidak hanya mendapatkan pengalaman akan tetapi juga ilmu pengetahuan yang sangat

bermanfaat guna membabantu memahami mata kuliah yang sudah ditempuh. Didirikan pada tanggal 21 Oktober 2017 dengan inisiatif mahasiswa jurusan ekonomi dan bisnis islam berhasil membangun suatu wadah untuk mahasiswa mengenal pasar modal selain dalam perkuliahan. Dalam organisasi ini dapat dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena bagi mahasiswa yang memiliki ID Investasi (Investor) bisa belajar trading yang dapat membantu pihak yang memerlukan dana dengan harapan mendapatkan imbalan, sedangkan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu, terjadinya dana dari operasi perusahaan.<sup>3</sup>

#### **4. Visi dan Misi Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri Madura**

Visi yang ingin dituju dengan pendirian kelompok studi pasar modal adalah “Terciptanya mahasiswa yang berintelektual, berakhlak, professional, dan trampil dalam bidang pasar modal.” Yang terinpresentasikan dalam paparan misi sebagai berikut:

- a. Menjadikan pusat informasi dan edukasi bermutu dalam pasar modal syariah.
- b. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam mengenal pasar modal syariah.
- c. Membangun komitmen dan kesadaran anggota dalam pentingnya berorganisasi di Kelompok Studi Pasar Modal.
- d. Menjunjung rasa tanggung jawab yang besar dan menjunjung nilai-nilai kekeluargaan yang demokrasi.
- e. Membangun kreatifitas dalam dunia pasar modal.
- f. Mencetak investor yang handal dalam pasar modal khususnya pasar modal syariah.

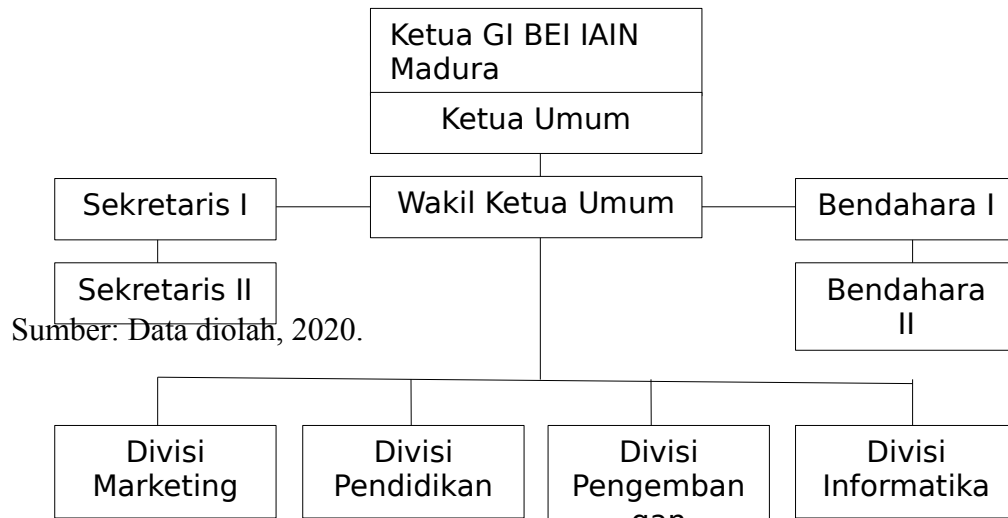
#### **5. Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal Institut Agama Islam Negeri madura**

---

<sup>3</sup> Dokumen yang diperoleh dari Kelompok Studi Pasar Modal, (26 September 2019)

Struktur organisasi merupakan sarana yang menggambarkan keadaan formal suatu perusahaan untuk mengetahui tugas dan fungsinya, serta tanggung jawab pada anggotanya. Dengan adanya struktur organisasi akan memberikan informasi kepada banyak orang mengenai tugas dan tanggung jawab para karyawan perusahaan (organisasi). Struktur organisasi yang dimiliki oleh Kelompok Studi Pasar Modal adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal IAIN Madura



Sumber: Data diolah, 2020.

## 6. Deskripsi Data Responden dan Variabel Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada konsumen yang ditemui. Kuesioner diperoleh dengan cara peneliti langsung menemui responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh para responden yang merupakan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019. Pengumpulan data secara langsung dilakukan oleh peneliti dengan menemui responden, hal ini diharapkan supaya lebih efektif untuk meningkatkan *responrate* responden.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik secara *sampling incidental*, dimana *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan

kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data yang sudah diketahui sebelumnya.

Adapun kriteria sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Responden mahasiswa ekonomi syariah IAIN Madura.
- b. Responden minimal sudah melakukan trading.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa responden yang akan diteliti sebanyak 85 orang mahasiswa ekonomi syariah IAIN Madura.

Demikian syarat pengolahan data dengan alat analisis SPSS versi 24 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dala tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang disebar	85
Kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	85
Kuesioner yang digugurkan	0
Kuesioner yang digunakan	85
Tingkat pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

Sumber: Data diolah, 2020.

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019, yang



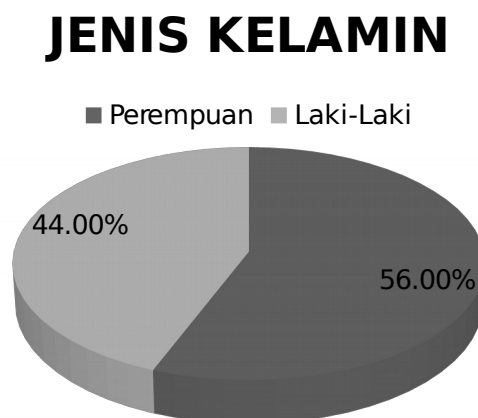
berjumlah 85 orang. Berdasarkan hasil penelitian kepada 85 responden melalui kuesioner yang disebarakan telah didapatkan gambar karakteristik responden sebagai berikut:

#### a. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin adalah kelas atau kelompok yang terbentuk dalam suatu spesies sebagai sarana. Jenis kelamin terdiri atas laki-laki dan perempuan guna mengetahui proporsi responden laki-laki dan perempuan. Adapun data mengenai jenis kelamin Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019 yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Diagram 4.1

Persentase Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data diolah, 2020.

Diagram menunjukkan bahwa informasi responden berdasarkan jenis kelamin, yakni responden laki-laki dengan jumlah 37 orang dan perempuan berjumlah 48 orang.

Artinya mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa perempuan.

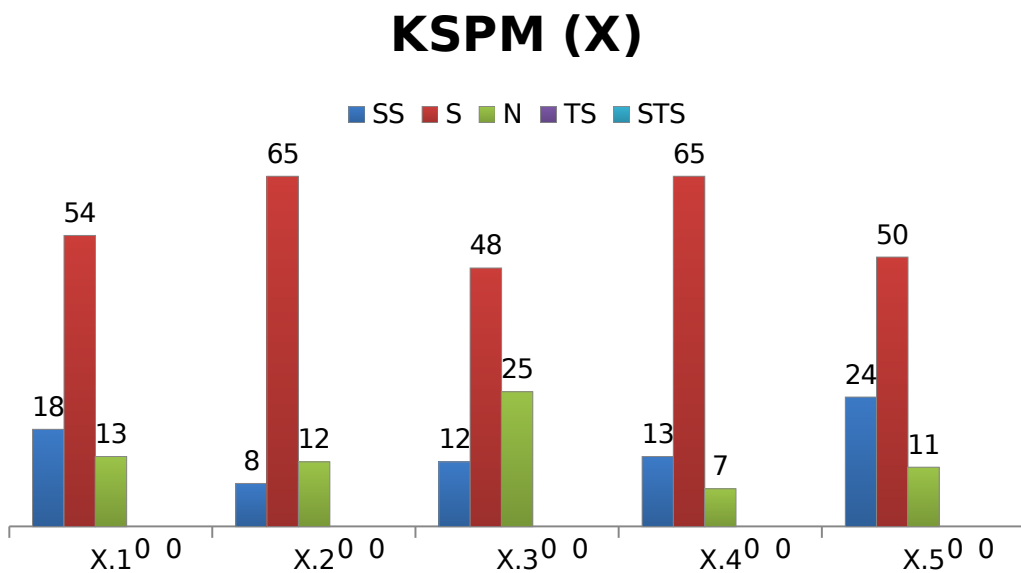
### b. Deskripsi Variabel Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner, jumlah pernyataan berupa 5 butir variabel Kelompok Studi Pasar Modal (X), dan 5 butir untuk pernyataan variabel Minat Trading (Y), sehingga jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 10 butir.

#### 1) Variabel Kelompok Studi Pasar Modal

Diagram 4.3

Variabel Kelompok Studi Pasar Modal (X)



Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwasanya item pertama lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 54 mahasiswa akan pernyataan “kelompok studi pasar modal memiliki kinerja yang baik”, kemudian 18 mahasiswa sangat setuju, dan 13 mahasiswa netral, dalam pernyataan pertama tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item kedua lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 65 mahasiswa akan pernyataan “kelompok studi pasar modal menciptakan keunikan yang menarik agar mahasiswa ekonomi syariah giat trading”, kemudian 12 mahasiswa netral, dan 8 mahasiswa sangat setuju, dalam pernyataan kedua tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item ketiga lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 48 mahasiswa akan pernyataan “kelompok studi pasar modal memiliki citra baik”, kemudian 25 mahasiswa netral, dan 12 mahasiswa sangat setuju, dalam pernyataan ketiga tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item keempat lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 65 mahasiswa akan pernyataan “saya mencari informasi tentang kelompok studi pasar modal”, kemudian 13 mahasiswa sangat setuju, dan 7 mahasiswa netral, dalam pernyataan keempat tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

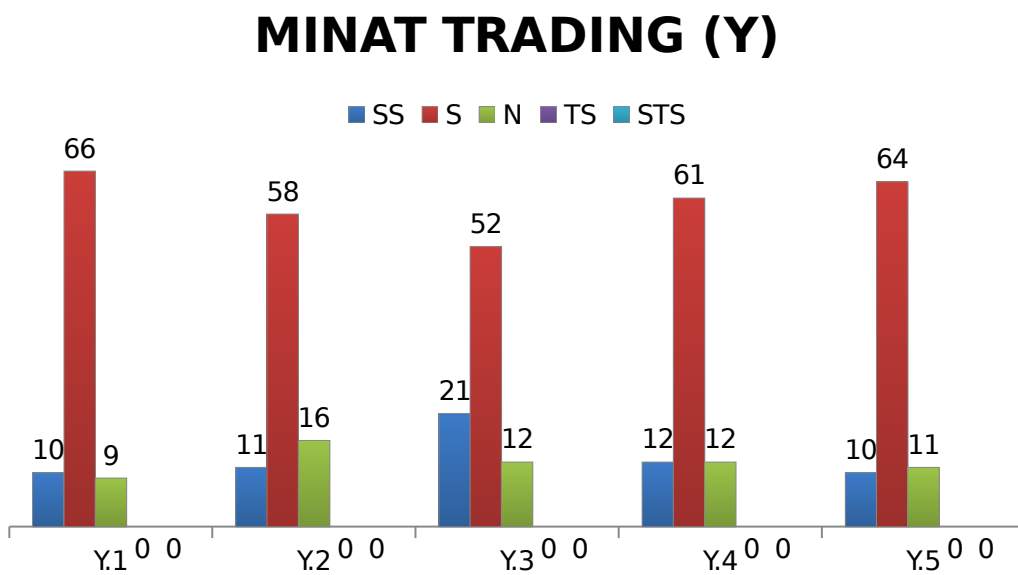
Item kelima lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 50 mahasiswa akan pernyataan “kelompok studi pasar modal memotivasi anda untuk melakukan trading”, kemudian 24 mahasiswa sangat setuju, dan 11 mahasiswa netral, dalam pernyataan kelima tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari kelima item tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pada aspek kelompok studi pasar modal (KSPM) mayoritas mahasiswa memberikan respon positif dengan memilih jawaban setuju pada setiap pernyataan yang berkaitan dengan kelompok studi pasar modal pada mahasiswa ekonomi syariah. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017-2019 terhadap kelompok studi pasar modal (KSPM) bisa dikatakan baik.

## 2) Variabel Minat Trading

Diagram 4.4

Variabel Minat Trading



Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwasanya item pertama lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 66 mahasiswa akan pernyataan “lebih efisien trading dibandingkan investasi”, kemudian 10 mahasiswa sangat setuju, dan 9

mahasiswa netral, dalam pernyataan pertama tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item kedua lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 58 mahasiswa akan pernyataan "saya percaya bahwa kelompok studi pasar modal bisa menciptakan trader yang handal", kemudian 16 mahasiswa netral, dan 11 mahasiswa sangat setuju, dalam pernyataan kedua tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item ketiga lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 52 mahasiswa akan pernyataan "saya mampu melakukan trading ketika sudah bergabung dengan kelompok studi pasar modal", kemudian 21 mahasiswa sangat setuju, dan 12 mahasiswa netral, dalam pernyataan ketiga tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item keempat lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 61 mahasiswa akan pernyataan "trading merupakan kegiatan yang unik dan unggul", kemudian 12 mahasiswa sangat setuju, dan 12 mahasiswa netral, dalam pernyataan keempat tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Item kelima lebih dominan setuju di mana diperoleh sebanyak 64 mahasiswa akan pernyataan "dengan modal Rp. 100.000 sudah bisa melakukan trading di pasar modal", kemudian 11 mahasiswa netral, dan 10 mahasiswa sangat setuju, dalam pernyataan kelima tidak ada mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari kelima item tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pada aspek keputusan pembelian mayoritas konsumen memberikan respon positif dengan memilih jawaban setuju pada setiap pernyataan yang berkaitan dengan minat trading pada mahasiswa

ekonomi syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa minat trading terhadap mahasiswa ekonomi syariah angkatan 2017-2019 bisa dikatakan baik.

## 7. Uji Kualitas Data

Uji kualitas merupakan instrumen dilakukan untuk menguji kualitas suatu instrumen penelitian, maka uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 24 dilakukan untuk mengetahui kualitas suatu instrumen. Berikut hasil uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen, yaitu instrumen yang digunakan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Uji validitas digunakan untuk mengukur atas pernyataan dalam kuesioner masing-masing variabel atau indikator. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikan yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan *alpha* ( $\alpha = 5\%$ ). Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, begitupun sebaliknya.

Peneliti mengajukan kuesioner yang berisi 10 pernyataan, 5 untuk pernyataan variabel X (kelompok studi pasar modal) dan 5 pernyataan untuk pernyataan variabel Y (minat trading) dengan interval jawaban antara 1 sampai 5. Dalam penelitian ini ternyata  $df$  adalah  $85 - 2 = 83$  dan *alpha* 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sehingga didapat  $r_{tabel}$  0,216. Selanjutnya

berdasarkan hasil perhitungan data penelitian menggunakan SPSS, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	$r_{tabel}$	Keterangan
Kelompok Studi Pasar Modal(X)	X.1	0,284	0,216	Valid
	X.2	0,459	0,216	Valid
	X.3	0,530	0,216	Valid
	X.4	0,448	0,216	Valid
	X.5	0,506	0,216	Valid
Minat Trading (Y)	Y.1	0,409	0,216	Valid
	Y.2	0,493	0,216	Valid
	Y.3	0,388	0,216	Valid
	Y.4	0,393	0,216	Valid
	Y.5	0,371	0,216	Valid

Sumber: Output SPSS 24 diolah, 2020.

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $df = 83$  dan  $alpha$  0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) didapat  $r_{tabel}$  0,216, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X dan Y adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan. Bukti kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap kuesioner adalah konsistensi dengan memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ . Pada pengujian reliabilitas penelitian ini menggunakan SPSS versi 24 untuk mengetahui hasil uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kelompok Studi Pasar Modal(X)	X.1	0,553	Realiabel
	X.2	0,458	Realiabel
	X.3	0,444	Realiabel
	X.4	0,460	Realiabel
	X.5	0,453	Realiabel
Minat Trading (Y)	Y.1	0,472	Realiabel
	Y.2	0,451	Realiabel
	Y.3	0,499	Realiabel
	Y.4	0,483	Realiabel
	Y.5	0,486	Realiabel

Sumber: Output SPSS 24 diolah, 2020.

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari  $> 0,60$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kelompok Studi Pasar Modal(X) dan variabel Minat Trading (Y) adalah reliabel.

## 8. Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat baik tidaknya model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini. Adapun pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu:

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Glejser.



Kriteria pengujian untuk mengukur ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat nilai Sig. jika nilai Sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan begitu sebaliknya, jika nilai Sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>4</sup> Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji Glejser dapat terlihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.604	1.119		1.434	.155
	Eksistensi KSPM	-.020	.056	-.039	-.357	.722

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
 Sumber: Output SPSS 24,2020.

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, diperoleh nilai Sig variabel independen untuk kelompok studi pasar modal(X1) sebesar 0, 722. Karena nilai signifikansi variabel independen lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser. Jika nilai Sig lebih besar 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut.

**b. Uji Normalitas**

<sup>4</sup> Agus, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 63-65.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal/mendekati normal. Jika nilai lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi/menyebar normal, dan jika nilai lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak berdistribusi/menyebar normal.<sup>5</sup> Hasil uji normalitas dalam penelitian ini, dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.46385708
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.083
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.204

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 24, 2020.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,204 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov Smirnov,  $Sig > 0,05 =$  berdistribusi/menyebar normal. Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi/menyebar normal dalam model regresi tersebut.

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 57-60.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan, pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Uji autokorelasi tersebut menggunakan Durbin-Watson (DW test). Kondisi ada atau tidak ada autokorelasi dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai DW lebih besar daripada batas atas (*upper bound*, U), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, artinya tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound*, L), koefisien autokorelasi positif.
- 3) Apabila nilai DW terletak antara batas atas dan bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

Adapun hasil uji autokorelasi berdasarkan program SPSS 24 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.177 <sup>a</sup>	.031	.020	1.473	1.953

a. Predictors: (Constant), KSPM

b. Dependent Variable: MINAT\_TRADING

Sumber: Output SPSS 24, 2020.

Tabel tersebut menyatakan bahwa jika nilai DW sebesar 1,953, maka mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pengujian Pengambilan Keputusan Nilai DW

DL	DU	4-DL	4-DU	DW	Keputusan
1,6235	1,6711	2,3765	2,3289	1,953	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: Tabel Durbin-Watson

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,953 berada diantara nilai  $dU = 1,6711$  dan nilai  $4-dU = 2,3289$  ( $dU < DW < 4-dU$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam uji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh eksistensi kelompok studi pasar modal terhadap minat *trading* mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 207-

2019 dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana. Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.782	2.001		8.387	.000
	KSPM	.163	.099	.177	1.637	.105

a. Dependent Variable: MINAT\_TRADING  
 Sumber: Output SPSS 24,2020.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel tersebut diperoleh koefisien variabel independen Kelompok Studi Pasar Modal (X) = 0,163 serta konstanta sebesar 16,782 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 16,782 + 0,163 X + e$$

Dari model persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 16,782 menyatakan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel kelompok studi pasar modal tidak dipertimbangkan (bernilai 0), maka minat trading pada Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019 adalah sebesar 16,782 atau 16,782%.

- b.** Pada persamaan tersebut, nilai koefisien regresi untuk semua variabel adalah positif. Hal ini berarti pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen adalah positif.
- c.** Nilai koefisien regresi variabel kelompok studi pasar modal sebesar 0,163, berarti jika terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel tersebut, maka Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019 akan meningkat sebesar 0,163 atau 16,3% dengan asumsi variabel-variabel yang lain dianggap tetap.
- d.** Dari nilai koefisien regresi variabel independen (0,163) menunjukkan bahwa variabel kelompok studi pasar modal mempunyai pengaruh dalam Mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019.

## **2. Uji t (Uji Individual/Parsial)**

Uji parsial atau uji t merupakan uji untuk menguji apakah variabel bebas (kelompok studi pasar modal) secara individu/parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (minat trading).

### **a. Merumuskan Hipotesis**

$H_{01}$  = Variabel kelompok studi pasar modal secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat trading.

$H_{a1}$  = Variabel kelompok studi pasar modal secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat trading.

b. Tingkat Signifikan

Tabel 4.9

Hasil Analisis Uji t (Uji Individual/Parsial)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.782	2.001		8.387	.000
	KSPM	.163	.099	.177	1.637	.105

a. Dependent Variable: MINAT\_TRADING  
Sumber: Output SPSS 24,2020.

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), tingkat signifikan dari variabel kelompok studi pasar modal (X) sebesar 1,637.

c. Menentukan  $T_{\text{tabel}}$

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 83)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,988.$$

d. Kriteria Pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.

Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Jika  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

Jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

e. Kesimpulan

Dari tabel analisis uji t tersebut, hasil  $t_{\text{hitung}}$  variabel Kelompok Studi Pasar Modal (X) diperoleh sebesar 1,637 dengan taraf sig 0,105 (lebih besar dari taraf signifikan

0,05). Sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,988. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$   $1,637 < 1,988$   $t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan taraf signifikan sebesar  $0,105 > 0,05$ . Artinya bahwa  $H_0$  diterima atau kelompok studi pasar modal (KSPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat trading.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) / Identifikasi Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan seberapa besar pengaruh ditunjukkan oleh variabel bebas yaitu kelompok studi pasar modal (X) terhadap minat trading (Y), nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.177 <sup>a</sup>	.031	.020	1.473

a. Predictors: (Constant), KSPM  
 Sumber: Output SPSS 24, 2020.

Hasil analisis data tersebut terlihat bahwa besarnya *RSquare* adalah 0,031 atau 3,1% variabel minat trading dipengaruhi oleh variabel kelompok studi pasar modal, sedangkan sisanya 96,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.



## C. Pembahasan

Berdasarkan hasil data kuesioner yang disebarkan sebanyak 85 dan kuesioner layak digunakan. Mengenai profil responden dengan jenis kelamin bahwa responden mahasiswa perempuan lebih banyak 56% daripada mahasiswa laki-laki 44%.Selanjutnya, berdasarkan responden usia didominasi oleh umur 20 tahun yaitu sebesar 35%, umur 21 tahun 32%, umur 19 tahun 31%, dan umur 22 tahun 2%.

### 1. Pengaruh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) terhadap Minat Trading

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kelompok studi pasar modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat trading, karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$   $1,637 < 1,988$  dan taraf signifikan sebesar  $0,105 > 0,05$ . Ini menunjukkan bahwa eksistensi kelompok studi pasar modal pada mahasiswa ekonomi syariah tidak cukup dan kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa IAIN Madura angkatan 2017-2019 dalam melakukan minat trading.

### 2. Besaran Pengaruh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) terhadap Minat Trading

Pada pembahasan ini yaitu untuk menjawab dan menjelaskan tentang rumusan masalah yang kedua, dimana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kelompok studi pasar modal terhadap minat trading Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019.

Dari hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), dimana dalam tabel penelitian ini dilihat pada bagian *R Square* yaitu 0,031 atau 3,1%. Hal ini berarti bahwa kontribusi variabel independen (kelompok studi pasar modal) terhadap variabel dependen (minat trading) sebesar 3,1%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 3,1\% = 96,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-

variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian. Berdasarkan hasil dari seberapa pengaruh kelompok studi pasar modal terhadap minat trading yaitu lebih kecil (3,1%) dari hipotesis sementara oleh peneliti yaitu sebesar 5% pada Bab I.